

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara, prosedur atau langkah- langkah sistematis dan terpola untuk menegaskan bidang keilmuan dalam mendapatkan pengetahuan (Nursalam, 2020).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian *deskriptif kuantitatif*, yakni suatu desain atau metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel maupun lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan angka-angka statistik dan dikaji secara *kuantitatif* (Nursalam, 2020).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2020). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu pengetahuan ibu nifas tentang perawatan bayi baru lahir.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Parameter dan Skala Pengukuran	Kategori
Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan bayi baru lahir	1. Kemampuan ibu dalam menjawab kuisisioner tentang -Memandikan Bayi -Merawat tali pusat bayi -Membersihkan personal hygiene bayi -Menggendong Bayi 2. Pengetahuan yang dimaksud adalah pemahaman ibu nifas mengenai perawatan bayi baru lahir 3. Ibu nifas adalah ibu yang baru melahirkan dan sedang dalam masa pemulihan setelah persalinan 4. Bayi baru lahir adalah masa kehidupan bayi pertama di luar rahim sampai dengan usia 28 hari	1. Pengertian nifas 2. Pengertian b ayi baru lahir 3. Ciri-ciri bayi baru lahir 4. Cara perawa tan bayi baru lahir	Kuisisioner	Parameter : Jika responden menjawab benar skor 1 dan jika responden menjawab salah skor 0 Skala : Ordinal	1) Pengetahuan baik : 76%-100% 2) Pengetahuan cukup : 56%-75% 3) Pengetahuan kurang : <56%

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 24 Maret sampai dengan 26 April 2025

3.5 Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek/objek yang memenuhi kriteria tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti yang akan diukur dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan jumlah 429 orang tahun 2024. Kemudian jumlah tersebut dirata-rata perbulan dengan dibagi 12 dan didapatkan hasil sekitar 36 orang untuk besaran jumlah populasinya.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Penentuan besar sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus :

$$N$$

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi (p) (0,2)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{36}{1 + 36 (0,2)^2}$$

$$n = 14,75 = 15$$

Sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebian ibu nifas primipara yang melahirkan baik SC atau normal di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 15 responden.

Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan.

1. Kriteria inklusi

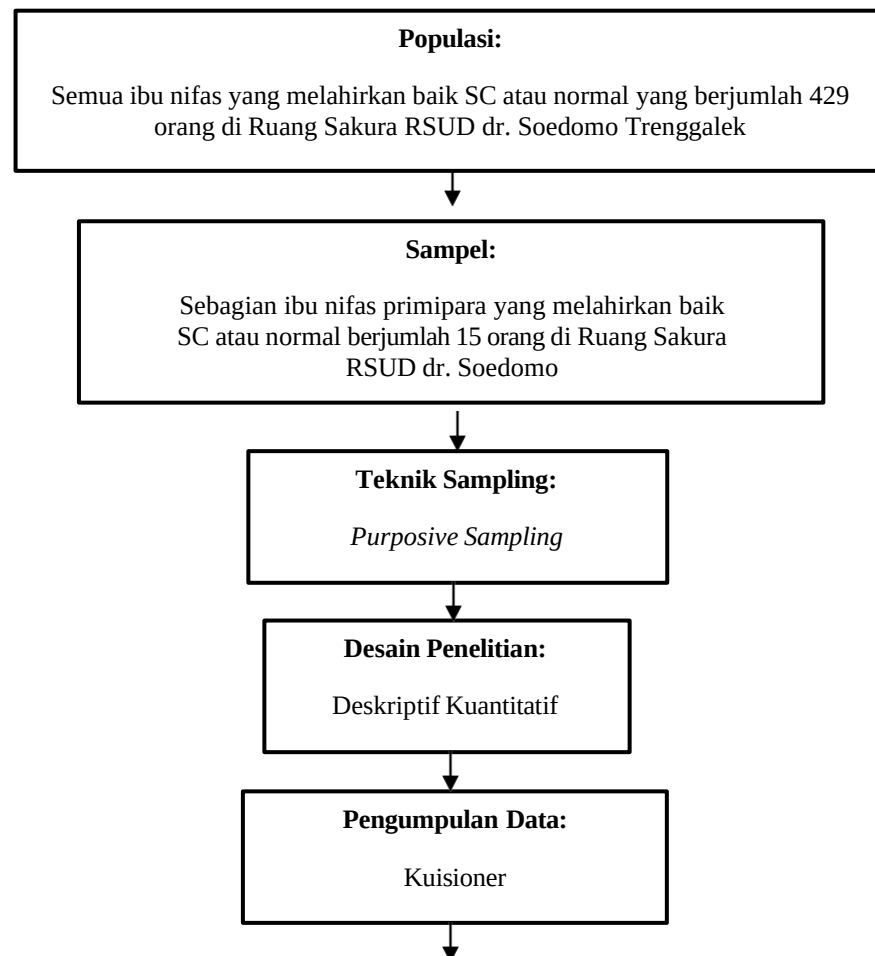
- a. Ibu nifas primipara setelah melahirkan dengan spontan maupun sc minimal 24 jam di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek
- b. Ibu nifas primipara yang kooperatif
- c. Ibu nifas primipara dalam keadaan sadar penuh
- d. Ibu nifas primipara bersedia menjadi responden

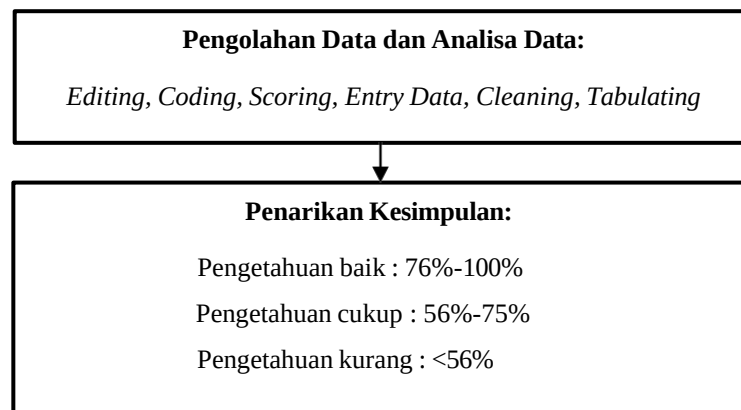
2. Ibu nifas primipara bisa membaca dan menulis
 - a. Ibu nifas primipara dengan penyakit HIV
 - b. Ibu nifas primipara yang mengalami penurunan kesadaran

3.5.3 Teknik sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Menurut (Nursalam, 2020) *Purposive Sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

3.6 Kerangka Kerja





Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Bahan atau instrumen dan metode pengolahan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Nursalam, 2020). Pengumpulan data peneliti menggunakan data berupa pertanyaan atau angket yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teori dan konsep. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kusioner yang bersifat langsung dan pertanyaan tertutup dimana dalam pertanyaan tersebut disediakan jawaban —benar atau salah. Adapun penilaian kusioner yang digunakan menggunakan metode menurut skala Gutman. Apabila responden menjawab pertanyaan dengan tepat maka nilainya 1 dan bila pertanyaannya tidak tepat maka akan mendapat nilai 0 (Sugiyono, 2017).

Pengisian kusioner ini dilakukan dengan cara memberikan tanda (✓) pada lembar kusioner yang sudah disediakan. Pada kusioner ini terdapat 20 pertanyaan dimana isi kusioner tersebut terdiri dari 2 pertanyaan tentang

pengertian nifas, 2 pertanyaan tentang pengertian bayi baru lahir, 3 pertanyaan tentang ciri – ciri bayi baru lahir, dan 13 pertanyaan tentang cara perawatan bayi baru lahir.

3.7.2 Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Dalam melakukan penelitian ini prosedur yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Prosedur administrasi

Prosedur administrasi ini dimulai dengan mengurus izin penelitian dari kampus. Surat izin penelitian di kirimkan ke lokasi penelitian. Setelah mendapat jawaban dari Rumah sakit maka peneliti melakukan pengambilan data. Pengambilan data dimulai dari pemilihan responden sesuai dengan kriteria yaitu, ibu nifas primipara baik SC atau spontan di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek

b. Peneliti menentukan subjek penelitian, yaitu pasien ibu nifas primipara baik SC atau spontan di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

c. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti mendatangi responden dengan membawa kuisioner yang telah dicetak
- 2) Peneliti melakukan perkenalan dan menjelaskan kepada responden tujuan juga manfaat penelitian.
- 3) Responden yang bersedia diteliti, diminta untuk menandatangani lembar inform consent untuk menjadi responden dan kemudian

peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner.

- 4) Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden. Kuisisioner yang selesai diisi oleh responden diambil kembali oleh peneliti.
- 5) Setelah semua terkumpul peneliti ulang kembali apakah kuisisioner yang diberikan sudah terisi semua atau belum.
- 6) Setelah semua data memenuhi kriteria, peneliti melakukan pengolahan data dan teknik analisa data.

Diperoleh data yang terdiri dari :

1) Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuisisioner oleh responden tentang pengetahuan perawatan bayi baru lahir sebagai data primer.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan peneliti adalah data yang diperoleh dari instansi tentang cara perawatan bayi baru lahir yaitu di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Cara pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk

memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2007). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

1. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- a. Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawaban hanya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.
- b. Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
- c. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

2. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para respondan ke dalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi angka atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

3. *Scoring*

Scoring yaitu menentukan skor/nilai untuk setiap item pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi.

4. *Entry Data*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan

dalam table dengan cara menghitung frekuensi data. Memasukan data, boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

5. *Cleaning*

Pembersihan data, dengan melihat variabel apakah data benar atau belum.

6. *Tabulating*

Tabulasi adalah penyajian dalam bentuk angka (data numerik) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.8.2 Analisa data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2013).

Untuk menghitung scoring setelah responden menjawab kuisioner pertanyaan maka dapat menggunakan rumus :

$$N = \frac{SP \times 100\%}{SM}$$

Keterangan

N : Nilai yang didapat

SP : Skor yang didapat

SM: Skor maksimal

Kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pengetahuan baik : 76%-100%
2. Pengetahuan cukup : 56%-75%
3. Pengetahuan kurang : <56%

(Setiadi, 2007)

Kemudian masing-masing klasifikasi diinterpretasikan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor yang diperoleh

$\sum f$ = Jumlah frekuensi

n = jumlah sampel

Setelah itu hasil pengolahan data dari klasifikasi tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif :

- 1) 0% : Tidak satupun
- 2) 1-25% : Sebagian kecil
- 3) 26-49% : Hampir setengah
- 4) 50% : Setengah
- 5) 51-75% : Sebagian besar
- 6) 76-99% : Hampir seluruh
- 7) 100% : Seluruh

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian serta

dampak yang mungkin muncul selama pengumpulan data. Calon responden yang bersedia diteliti menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Bagi calon responden yang tidak bersedia menjadi responden, peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak-hak klien.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Responden dalam kuesioner dan penyajian data hasil penelitian tidak akan dicantumkan namanya. Sebagai bukti hasil penelitian maka dalam penyajian data hanya menuliskan kode nama dari tiap-tiap responden.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kode nama pada penyajian data hasil penelitian.